

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan kebencanaan tentang ketangguhan keluarga Tn. S menghadapi bencana Banjir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil *assessment* yang didapatkan pada Tn. S bahwa RW:15 RT:01, Desa Paseban Bayat merupakan daerah yang mempunyai potensi kejadian Banjir yang berulang karena berada di bantaran sungai dengkung dan Tn. S belum mempunyai ketangguhan bencana untuk menghadapi bencana Banjir.
2. Masalah asuhan kebencanaan yang muncul pada Tn. S adalah ketidakmampuan Tn. S memahami ancaman dan risiko bencana, ketidakmampuan Tn. S mengenali rumah aman bencana, ketidakmampuan Tn. S membuat rencana siaga bencana, ketidakmampuan Tn. S mengenali peringatan dini, dan ketidakmampuan Tn. S melakukan evakuasi mandiri bila terjadi bencana.
3. Rencana aksi untuk mengatasi masalah kebencanaan telah disesuaikan dengan 5 pilar Keluarga Tangguh Bencana (KATANA) yaitu pengenalan risiko bencana, pengenalan rumah aman bencana, rencana siaga bencana, peringatan dini bencana (paham mengenai peringatan dini, karena waktu yang dimiliki sangat singkat untuk sampai ke tempat aman dan apa yang harus dilakukan, serta peringatan dini yang ramah bagi disabilitas) dan evakuasi Mandiri.
4. Kegiatan aksi yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana aksi yang dirancang.
5. Evaluasi kegiatan asuhan kebencanaan pada Tn. S menunjukkan bahwa asuhan kebencanaan yang diberikan dapat memberikan dampak positif bagi Tn. S

B. Saran

1. Bagi Kelurahan

Disarankan kelurahan melakukan kegiatan berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga (*family preparedness plan*) dalam menghadapi bencana Banjir, melalui lebih seringnya dilakukan penyuluhan, edukasi dan sosialisasi terkait kesiapsiagaan Banjir tiap bulannya, sehingga masyarakat yang tidak bisa hadir pada penyuluhan sebelumnya bisa mengikuti bulan berikutnya.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kesiapsiagaan keluarga (*family preparedness plan*) dalam menghadapi bencana Banjir dapat ditingkatkan melalui perbaikan terutama dalam aspek mobilisasi sumber daya sehingga saudara dapat ikut serta dalam latihan/ simulasi, edukasi dan sosialisasi terkait kesiapsiagaan bencana Banjir sehingga bisa mengaplikasikannya langsung ketika terjadi bencana.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Selalu meningkatkan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana Banjir sesuai dengan panduan terbaru.
- b. Sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas terkait keperawatan bencana dan menjadikan pelajaran dan panduan selanjutnya